

Pengaruh Kinerja Dan Kualifikasi Akademik Guru Terhadap Mutu Pendidikan

Sitti Nadirah¹, Ismail Nasar², Arisman Sabir³, Arkam Lahiya⁴, Rosa Zulfikhar⁵, Zulharman⁶

¹UIN Datokarama Palu, Jl. Diponegoro No.23, Lere, Kec. Palu Barat, Kota Palu, Sulawesi Tengah

²Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng, alan Ahmad Yani 10 Manggarai NTT Tenda, Watu, Kec. Ruteng, Kabupaten Manggarai, Nusa Tenggara Timur

³Universitas Muhammadiyah Muara Bungo, Jl. Rang Kayo Hitam, Cadika, Kec. Rimbo Tengah, Kabupaten Bungo, Jambi

⁴IAI Muhammadiyah Kotamobagu, Matali, Kec. Kotamobagu Timur, Kota Kotamobagu, Sulawesi Utara

⁵Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta, Jl. Kusumanegara No.2, Tahunan, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta

⁶STKIP Tamansiswa Bima, Jl. Datuk Dibanta, Kel. Jatiwangi, Kec. Asakota, Kota Bima, NTB

sittinadirah@uindatokarama.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of teacher performance and teacher academic qualifications on the quality of education. Education is very important as one of the determinants of the quality of human resources. The type of research used is quantitative research with a design determination and type of research *ex post facto*. The population in this study were all Darul Iman Private Madrasah Aliyah (MAS) teachers in Palu City. The sample in the study was taken by 20 teachers. Data collection techniques using questionnaires, documentation, and observation. Data analysis techniques using quantitative descriptive analysis techniques and multiple regression. The results of the study found that there was a significant influence between teacher performance on the quality of education at the Darul Iman Private Madrasah Aliyah (MAS) in Palu City, as evidenced by the t value of $3,847 > 2,110$ t table. Furthermore, there is a significant influence between the teacher's academic qualifications on the education quality of Darul Iman Private Madrasah Aliyah (MAS) in Palu City, as evidenced by the t -count value of $10,213 > 2,110$ t -table. The results of this study indicate that there is a jointly significant relationship between teacher performance and academic qualifications on the education quality of Darul Iman Private Madrasah Aliyah (MAS) Palu City.

Keywords: teacher performance, academic qualifications, quality of education

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kinerja guru dan kualifikasi akademik guru terhadap mutu pendidikan. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting sebagai salah satu penentu mutu sumber daya manusia. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain determinasi dan jenis penelitian *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Darul Iman Kota Palu. Sampel dalam penelitian diambil 20 guru. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dokumentasi, dan observasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan regresi berganda. Hasil penelitian ditemukan terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja guru terhadap mutu pendidikan Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Darul Iman Kota Palu, dibuktikan nilai $t_{hitung} 3.847 > 2.110$ t_{tabel} . Selanjutnya terdapat pengaruh yang signifikan antara kualifikasi akademik guru terhadap mutu pendidikan Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Darul Iman Kota Palu, dibuktikan nilai $t_{hitung} 10.213 > 2.110$ t_{tabel} . Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan secara bersama-sama antara kinerja guru dan kualifikasi akademik terhadap mutu pendidikan Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Darul Iman Kota Palu.

Kata Kunci: kinerja guru, kualifikasi akademik, mutu pendidikan

Copyright (c) 2023 Sitti Nadirah, Ismail Nasar, Arisman Sabir, Arkam Lahiya, Rosa Zulfikhar, Zulharman

Corresponding author: Sitti Nadirah

Email Address: sittinadirah@uindatokarama.ac.id (Jl. Diponegoro No.23, Lere, Kec. Palu Barat)

Received 20 May 2023, Accepted 30 May 2023, Published 5 Juny 2023

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dan berperan dalam pembangunan suatu bangsa. Pendidikan perlu diperhatikan dan dibangun agar sumber daya manusia di negara ini menjadi lebih berkualitas. Fitrah (2017) menyatakan pendidikan merupakan hal yang sangat penting sebagai

salah satu penentu mutu sumber daya manusia karena dewasa ini keunggulan suatu bangsa bukan lagi diidentikkan dengan melimpahnya ruangnya kekayaan alam yang ada, akan tetapi lebih kepada keunggulan sumber daya manusianya, karena mutu sumber daya manusia berkontribusi positif bagi mutu pendidikan.

Pentingnya mutu pendidikan, maka aspek yang dapat mendorong upaya peningkatan mutu pendidikan harus mampu dimaksimalkan. Apalagi, jika melihat realita saat ini kontradiktif dengan apa yang diharapkan. Mutu pendidikan Nasional dinilai masih tergolong rendah. Kinerja guru sebagai salah satu faktor pendukung peningkatan mutu pendidikan.

Kinerja guru merupakan faktor yang amat menentukan bagi mutu pembelajaran atau pendidikan yang akan berimplikasi pada kualitas output pendidikan sekolah. Kinerja guru pada dasarnya merupakan kinerja atau unjuk kerja yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Kualitas kinerja guru akan sangat menentukan pada kualitas hasil pendidikan karena guru merupakan pihak yang paling banyak bersentuhan langsung dengan siswa dalam proses belajar mengajar. Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola tenaga kependidikan yang tersedia di sekolah, Ismail (2022).

Kemudian hasil penelitian Widodo (2016) yang menyatakan bahwa mutu pendidikan di Indonesia masih rendah hal ini disebabkan oleh banyak faktor diantaranya 1) rendahnya sarana fisik; 2) rendahnya kualitas guru; 3) rendahnya kesejahteraan guru; 4) rendahnya prestasi siswa; 5) rendahnya kesempatan pemerataan pendidikan; 6) rendahnya relevansi pendidikan dengan Kebutuhan; dan 7) mahal biaya pendidikan.

Oleh karena itu, upaya meningkatkan mutu pendidikan, maka usaha meningkatkan kinerja guru harus dapat dimaksimalkan oleh lembaga pendidikan. Kinerja guru merupakan elemen sinergis yang harus dikembangkan untuk menghasilkan tenaga pendidik yang profesional dan mampu melahirkan proses pendidikan yang relevan dengan tuntutan situasi, kondisi dan kebutuhan masyarakat pengguna lulusan. Dengan kinerja guru yang bermutu akan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga dapat meningkatkan mutu sekolah.

Selain kinerja guru yang perlu dimaksimalkan salah satu tolak ukur mutu pendidikan yaitu kompetensi guru yang diutamakan. Kualitas guru yang baik dapat tercapai apabila diadakannya kualifikasi terhadap profesi guru atau kompetensi guru. Kompetensi guru sangat penting dimiliki oleh guru sebagai bekal untuk melaksanakan proses pembelajaran guna mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran. Empat kompetensi tersebut adalah kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian, dan sosial (Mulyasa, 2010). Kualifikasi guru telah diatur Pemerintah dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan bab VI pasal 28 dikatakan bahwa: (1) pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan nasional; (2) kualifikasi akademik sebagaimana disebut pasal 1 adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah dan/ atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai

ketentuan perundang-undangan yang berlaku; (3) kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini; (4) seseorang yang tidak memiliki ijazah dan/ atau sertifikat keahlian sebagaimana dimaksud pada ayat 2, tetapi memiliki keahlian khusus yang diakui dan diperlukan dapat diangkat menjadi pendidik setelah melewati uji kelayakan dan kesetaraan; (5) kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat 1 sampai dengan ayat 4 dikembangkan oleh BSNP dan ditetapkan dengan Peraturan Menteri. Menurut Yamin dan Maisah (2010), guru profesional disamping mereka memiliki kualifikasi akademis, juga dituntut memiliki kompetensi, artinya memiliki pengetahuan, ketrampilan, perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasainya dalam melaksanakan tugas keprofesionalnya.

Dengan demikian peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pengaruh kinerja guru dan kualifikasi akademik guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Darul Iman Kota Palu.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2013:13) merupakan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. *Ex Post Facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang terjadi dan kemudian meruntut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut (Sugiyono, 2004: 7).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Darul Iman Kota Palu yakni 63 guru. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling acak proporsional berstrata (*stratified proportional random sampling*). Sampel yang diambil sebanyak 20 responden.

Teknik pengumpulan data pada penelitian menggunakan Angket atau kuisisioner Skala data yang digunakan adalah skala likert. Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup karena responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan oleh Peneliti. Instrumen angket penelitian di susun berdasarkan indikator-indikator dari variabel penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistic inferensial. Untuk uji statistic inferensial dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolinearitas. Tehnik pengujian menggunakan 1) analisis deskriptif kuantitatif; 2) analisis regresi linier sederhana; 3) analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN DISKUSI

Deskripsi Kinerja Guru

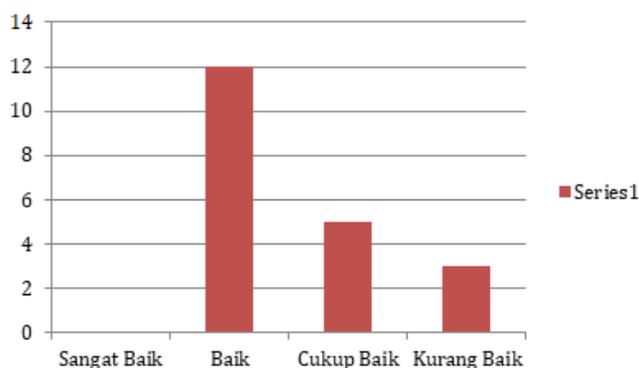
Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket kinerja guru yang terdiri dari 15 pertanyaan yang mencakup dengan indikatornya. Berdasarkan hasil analisis terdapat bahwa kinerja guru dengan katagori sangat baik 0, katagori baik berjumlah 13, katagori cukup baik 5, dan katagori kurang baik berjumlah 2. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa kinerja guru Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Darul Iman Kota Palu termasuk dalam katagori baik. Dengan cara sederhana, pencapaian persentase katagori angket kinerja guru dapat dilihat grafik sebagai berikut.



Grafik 1. Katagori Kinerja Guru

Deskripsi Kualifikasi Akademik Guru

Data tentang kualifikasi guru diambil melalui instrumen angket. Angket tersebut diberikan kepada 20 responden yang mewakili Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Darul Iman Kota Palu. Angket tersebut merupakan angket tertutup yang memiliki 15 butir pertanyaan dengan hasil katagori sangat baik terdapat 0, katagori baik terdapat 12 guru, katagori cukup baik 5 guru, dan katagori kurang baik 3 guru. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa kualifikasi akademik guru Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Darul Iman Kota Palu dalam katagori baik. Dengan cara sederhana, katagori kualifikasi akademik guru dapat dilihat sebagai berikut.

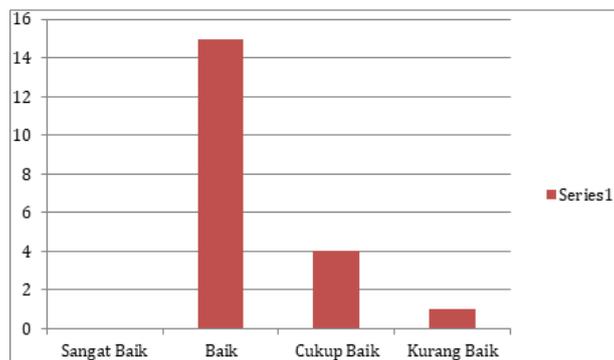


Grafik 2. Katagori Kualifikasi Akademik Guru

Deskripsi Mutu Pendidikan

Pengambilan data variable mutu pendidikan dilakukan dengan menyebarkan angket yang terdiri dari 15 pertanyaan yang mencakup dengan indikator terlampir. Hasil analisis deskriptif variable

mutu pendidikan Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Darul Iman Kota Palu dengan 20 koresponden dalam katagori sangat baik berjumlah 0, katagori baik 15 guru, katagori cukup baik 4 guru, dan katagori kurang baik 1 guru. Hasil analisis tersebut , menunjukkan bahwa mutu pendidikan dalam katagori baik. Grafik katagori variabel mutu pendidikan bisa dilihat sebagai berikut.



Grafik 3. Katagori Variabel Mutu Pendidikan

Pengujian Hipotesis

Untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan sebelumnya maka dilakukan pengujian hipotesis berdasarkan hasil uji-t. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-16.068	5.407		-2.972	.004
	Kinerja guru	.220	.057	.263	3.847	.000
	Kualifikasi akademik	.727	.071	.658	10.213	.000

a. Dependent Variable: Jlh_Y

Berdasarkan tabel coefficients tersebut dapat dijelaskan hipotesis sebagai berikut.

1. Pengaruh kinerja guru terhadap mutu pendidikan Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Darul Iman Kota Palu. Diketahui nilai t_{hitung} 3.847 > 2.110 t_{tabel} dan Sig. 0.00 < 0.05 konstanta sehingga hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_1 diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh kinerja guru terhadap mutu pendidikan Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Darul Iman Kota Palu.
2. Pengaruh kualifikasi akademik terhadap mutu pendidikan Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Darul Iman Kota Palu. Diketahui nilai t_{hitung} 10.213 > 2.110 t_{tabel} dan Sig. 0.00 < 0.05 konstanta sehingga hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_1 diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh kualifikasi akademik terhadap mutu pendidikan Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Darul Iman Kota Palu.

Hasil Uji Koefisiensi Determinasi

1. Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Mutu Pendidikan

Koefisiensi determinasi menjelaskan seberapa besar pengaruh kinerja guru terhadap mutu pendidikan. Hasil perhitungan untuk nilai R Square (R^2) dengan bantuan program SPSS 26 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 2. Koefisiensi Determinasi Kinerja Guru Terhadap Mutu Pendidikan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.465 ^a	.217	.207	2.799

a. Predictors: (Constant), Jlh_X1

Sumber: *analisis*, 2023

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) pada tabel diatas diketahui nilai R Square atau koefisien determinasi $R^2 = 0.217$ atau jika dipersentasekan menjadi 21.70%. Nilai tersebut menunjukkan besarnya pengaruh yang diberikan oleh kinerja guru terhadap mutu pendidikan Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Darul Iman Kota Palu.

2. Pengaruh Kualifikasi Akademik guru Terhadap Mutu Pendidikan

Koefisiensi determinasi menjelaskan seberapa besar pengaruh kualifikasi akademik guru terhadap mutu pendidikan. Hasil perhitungan untuk nilai R Square (R^2) dengan bantuan program SPSS 26 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3. Koefisiensi Determinasi X2 Terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.551 ^a	.304	.295	2.638

a. Predictors: (Constant), Jlh_X2

Sumber: *analisis*, 2023

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) pada tabel diatas diketahui nilai R Square atau koefisien determinasi $R^2 = 0.295$ atau jika dipersentasekan menjadi 29.50%. Nilai tersebut menunjukkan besarnya pengaruh yang diberikan oleh kinerja guru terhadap mutu pendidikan Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Darul Iman Kota Palu.

Diskusi

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada hasil penelitian, maka dapat dikemukakan bahwa berdasarkan analisis kategori tersebut, dapat dikemukakan bahwa kinerja guru dengan kategori sangat baik berjumlah 0, kategori baik berjumlah 13, kategori cukup baik sebesar 5, kategori kurang

baik sebesar 2. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa kinerja guru termasuk dalam kategori baik. Kemudian statistik deskriptif kualifikasi akademik guru dengan kategori sangat baik berjumlah 0, kategori baik berjumlah 12, kategori cukup baik sebesar 5, dan kategori kurang baik sebesar 3. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa kualifikasi akademik guru Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Darul Iman Kota Palu dalam kategori baik. Selanjutnya, statistik deskriptif mutu Pendidikan dalam kategori sangat baik berjumlah 0, kategori baik berjumlah 15, kategori cukup baik sebesar 4, dan kategori kurang baik sebesar 1. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa mutu pendidikan dalam kategori baik.

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda, pengaruh kinerja guru terhadap mutu pendidikan diperoleh nilai $t_{hitung} 3.847 > 2.110 t_{tabel}$ dan $Sig. 0.00 < 0.05$ konstanta sehingga hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh kinerja guru terhadap mutu pendidikan Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Darul Iman Kota Palu. Pengaruh kualifikasi akademik terhadap mutu pendidikan Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Darul Iman Kota Palu. Diketahui nilai $t_{hitung} 10.213 > 2.110 t_{tabel}$ dan $Sig. 0.00 < 0.05$ konstanta sehingga hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_1 diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh kualifikasi akademik terhadap mutu pendidikan Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Darul Iman Kota Palu.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian serta hasil analisis statistik yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja guru terhadap mutu pendidikan Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Darul Iman Kota Palu, dibuktikan nilai $t_{hitung} 3.847 > 2.110 t_{tabel}$ dan $Sig. 0.00 < 0.05$ konstanta sehingga hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_1 diterima.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kualifikasi akademik guru terhadap mutu pendidikan Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Darul Iman Kota Palu, dibuktikan nilai $t_{hitung} 10.213 > 2.110 t_{tabel}$ dan $Sig. 0.00 < 0.05$ konstanta sehingga hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_1 diterima.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara kinerja guru dan kualifikasi akademik terhadap mutu pendidikan Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Darul Iman Kota Palu.

REFERENSI

- Fitrah, M. (2017). Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3(1), 31-42.
- Mulyasa, E. 2010. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasar, Ismail. (2022). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, 4 (3), 484-495.

Sugiono. 2004. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta CV.

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta,CV.

Widodo, H. (2016). Potret pendidikan di Indonesia dan kesiapannya dalam menghadapi masyarakat ekonomi Asia (MEA). Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan, 13(2), 293-308.

Yamin dan Maisah.. (2010). Standarisasi Kinerja Guru. Jakarta: Persada